

**KONSTELASI POLITIK DI SURAKARTA PADA
PEMILIHAN UMUM TAHUN 1971**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh

Akhiruliana Nurmalasari

C. 0510009

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2016

PERSETUJUAN
KONSTELASI POLITIK DI SURAKARTA PADA
PEMILIHAN UMUM TAHUN 1971

Disusun oleh

Akhiruliana Nurmalasari

C. 0510009

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing

Drs. Sri Agus, M.Pd

NIP. 195908131986031001

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Sejarah

Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S, M.Hum

NIP. 197306132000032002

PENGESAHAN
KONSTELASI POLITIK DI SURAKARTA PADA PEMILIHAN
UMUM TAHUN 1971

Akhiruliana Nurmalasari

C. 0510009

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret

Pada Tanggal :

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan |
|--------------|---|--------------|
| Ketua : | <u>Dr. Susanto, M.Hum</u> NIP. 195911291988031001 | (.....) |
| Sekretaris : | <u>Insiwi Febrary S, S.S, M.A.</u> NIP. 198002272005012001 | (.....) |
| Penguji I : | <u>Drs. Sri Agus, M.Pd</u> NIP. 195908131986031001 | (.....) |
| Penguji II : | <u>Umi Yuliati, S.S., M.Hum</u> NIP. 197707162003122002 | (.....) |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Sebelas Maret

Prof. Drs. Riyadi Santoso, M.Ed., Ph.D.

NIP. 19600328 198601 1 001

PERNYATAAN

Nama : Akhiruliana Nurmalasari

NIM : C. 0510009

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Konstelasi Politik Di Surakarta Pada Pemilihan Umum Tahun 1971* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Januari 2016

Yang membuat pernyataan,

Akhiruliana Nurmalasari

MOTTO

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah kamu bersedih hati

Padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya,

Jika kamu orang-orang yang beriman.

(Q.S. Al-Imran: 139)

Don't raise your voice, improve your argument.

- Anonim -

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu Tercinta
2. Kakak dan Adik Tercinta
3. Almamater

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberi kemudahan dan limpahan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam pelaksanaannya, skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dorongan, bimbingan, dan pengarahan yang diberikan. Untuk itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan trimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan perizinan kepada penulis untuk penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Dra. Sri Wahyuningsih, M.Hum, selaku pembimbing akademik yang telah mendorong dan memberi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Sri Agus, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi ini yang sudah memberikan dorongan, masukan dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas bimbingan dan kesabaran yang telah diberikan serta kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Segenap staf dan dosen pengajar Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan wacana pengetahuan.

6. Segenap staf dan karyawan UPT. Perpustakaan UNS, Perpustakaan FIB, Perpustakaan UGM, Perpustakaan Nasional Jakarta dan Arsip Nasional Jakarta yang telah memberikan bantuan terkait pencarian data primer dan sekunder dalam penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta yang tidak pernah lelah mendo'akan dan memberi dukungan baik moril maupun materiil serta kakak dan adik-adikku yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
8. Mas Heri Priyatmoko yang sudah membantu memberikan arahan serta masukan mengenai tema dalam penulisan skripsi ini.
9. Teuku Raja Sri Mustika yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman historia angkatan 2010 (Yunita, Adel, Mita, Ai) terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk berdiskusi serta masukan dan kritiknya selama proses penelitian ini.
11. Adik-adik tingkat 2011 yang sudah memberikan semangat dan masukannya (Anisa putri mentari, anik, anastasya, Nisa dan Atika) dan kakak tingkat (mbakNurul) yang sudah melonggarkan waktunya mengoreksi penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulisan menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik yang membangun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Penulis

Surakarta, Januari 2016

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------------------------|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR ISTILAH | xiii |
| DAFTAR SINGKATAN | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| ABSTRAK | xviii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. LatarBelakangMasalah | 1 |
| B. RumusanMasalah | 7 |
| C. TujuanPenelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. TinjauanPustaka | 8 |
| F. MetodePenelitian | 15 |
| 1. Heuristik | 16 |
| a. Sumber Tertulis..... | 16 |
| b. Wawancara | 16 |

| | Halaman |
|--|----------------|
| 2. Kritik Sumber | 17 |
| 3. Interpretasi | 17 |
| 4. Historiografi..... | 18 |
| G. SistematikaPenulisan..... | 18 |
| BAB II. KONDISI SOSIAL POLITIK KOTA SURAKARTA SEBELUM MASA PEMERINTAHAN ORDE BARU | |
| A. Kondisi Demogarfi | 20 |
| 1. Wilayah Surakarta | 20 |
| 2. Percampuran Masyarakat Surakarta | 22 |
| B. Kondisi Sosial Politik Surakakarta | 24 |
| 1. Gambaran Umum Kota Surakarta | 24 |
| 2. Kondisi Sosial Politik Di Surakarta | 26 |
| C. Situasi Pemilihan Umum Di Surakarta | 33 |
| 1. Pemilihan Umum Tahun 1955 | 33 |
| 2. Situasi Menjelang Pemilihan Tahun 1971 | 35 |
| BAB III. BENTUK KONSTELASI POLITIK DI SURAKARTA PADA PEMILIHAN UMUM TAHUN 1971 | |
| A. Perundang-Undangan Dalam Pemilihan Umum | 39 |
| 1. Sistem Perundang-Undangan Pemilu Tahun 1955..... | 41 |
| 2. Sistem Perundang-Undangan Pemilu Tahun 1971..... | 43 |
| B. Tata Cara Penyelenggaraan Pemilihan Umum | 47 |
| 1. Pemilihan Nomor Urut Partai | 47 |
| 2. Ketentuan Dalam Pemilihan Suara | 49 |
| C. Strategi Partai Politik Peserta Kampanye | 51 |
| 1. Tatacara Pelaksanaan Kampanye Pemilu Tahun 1971 | 51 |
| 2. Kampanye Partai Politik | 55 |
| a. Partai Katolik | 55 |
| b. Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII)..... | 57 |
| c. Partai Nadhlatul Indonesia (NU)..... | 59 |
| d. Partai Muslimin Indonesia (Parmusi) | 61 |
| e. Golongan Karya (Golkar) | 63 |
| f. Partai Kristen Indonesia (Parkindo) | 66 |
| g. Partai Nasional Indonesia (PNI) | 68 |
| h. Partai Islam PERTI | 70 |
| i. Partai Murba | 71 |
| j. Partai IPKI | 72 |

BAB IV. DAMPAK SOSIAL POLITIK PEMILIHAN UMUM

TAHUN 1971 DI SURAKARTA

| | |
|---|------------|
| A. Hasil Pemilihan Umum Tahun 1971 | 74 |
| B. Dampak Pemilihan Umum Tahun 1971 | 80 |
| 1. Dampak Pemilihan Umum Tahun 1971 Terhadap Partai Politik | 80 |
| 2. Dampak Pemilihan Umum Tahun 1971 Terhadap Masyarakat | 82 |
| a. Aksi Protes Terhadap Pemerintah Orde Baru | 82 |
| b. Dampak Pemilihan Umum Terhadap Kondisi Masyarakat | 86 |
| 1) Profesi Masyarakat Yang Berhubungan Dengan Kesenian | 86 |
| 2) Lingkup Keraton Surakarta | 87 |
| 3) Kehidupan Religius Masyarakat Surakarta | 89 |
| 4) Pegawai Negeri Sipil (PNS) | 90 |
| BAB V. KESIMPULAN..... | 93 |
| DAFTAR PUSTAKA | 96 |
| DAFTAR INFORMAN..... | 99 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 101 |

DAFTAR ISTILAH ASING

- Afiliasi* : Suatu Ikatan Organisasi, Kerja ataupun bisnis.
- Ideologi* : Kumpulan ide atau gagasan.
- Marxisme* : Sebuah paham yang mengikuti pandangan-pandangan dari Krl Marx, dimana Karl Marx menyusun sebuah teori besar yang berkaitan dengan sistem ekonomi, sistem sosial dan sistem politik.
- Priyayi* : Golongan masyarakat yang dianggap memiliki status tinggi seperti pejabat, orang kaya atau pegawai.
- Patron Client* : ketundukan terhadap penguasa, dimana seorang *patron* adalah seseorang yang berkuasa atau mempunyai kedudukan penting di masyarakat dan *client* adalah para kawula atau masyarakat itu sendiri.
- Abangan* : Agama Islam yang tercampur dengan unsur-unsur keagamaan Hindu, Budha serta unsur-unsur keagamaan daerah setempat.
- Santri* : Agama Islam putihan atau yang bersifat lebih dogmatik dan puritan., selain itu juga merupakan agama yang memiliki mobilitas tinggi.

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|----------|--|
| ABRI | : Angkatan Bersenjata Republik Indonesia |
| DPRGR | : Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong |
| PKI | : Partai Komunis Indonesia |
| PNI | : Partai Nasionalis Indonesia |
| NU | : Nahdatul Ulama |
| GOLKAR | : Golongan Karya |
| IPKI | : Ikatan Pendukung Kemerdekaan |
| Partindo | : Partai Indonesia |
| Perti | : Pergerakan Tarbiah Indonesia |
| PARMUSI | : Partai Muslimin Indonesia |
| PSII | : Partai Sarikat Islam Indonesia |
| Perti | : Persatuan Tarbijah Islamijah |
| Golput | : Golongan Putih |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 1. Ilustrasi tempat pemungutan suara pemilihan umum tahun 1971 | 50 |
| Gambar 2. Tanda gambar Partai Katholik | 55 |
| Gambar 3. Tanda gambar Partai Syarikat Isla Indonesia (PSII) | 57 |
| Gambar 4. Tanda Gambar Partai Nahdlatul Ulama (NU) | 59 |
| Gambar 5. Tanda gambar Partai Muslimun Indonesia (Parmusi) | 61 |
| Gambar 6. Tanda gambar Golongan Karya | 63 |
| Gambar 7. Strategi Partai Golkar berkampanye lewat media massa | 65 |
| Gambar 8. Tanda gambar Partai Kristen Indonesia (Parkindo) | 66 |
| Gambar 9. Tanda gambar Partai Nasional Indonesia (PNI) | 68 |
| Gambar 10. Salah satu spanduk PNI untuk media sosialisasi dalam Kampanye Pemilihan umum tahun 1971 | 69 |
| Gambar 11. Tanda gambar Partai Islam Perti | 70 |
| Gambar 12. Tanda gambar Partai Murba | 71 |
| Gambar 13. Tanda gambar Partai IPKI | 72 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Daftar tabel sensus penduduk Surakarta tahun 1971 | 102 |
| 2. Badan Pusat statistik Kota Surakarta tahun 1970 | 103 |
| 3. <i>Andika</i> pada tanggal 3 Juni 1971 tentang Waldjinah Bersedia Bantu Kampanje Pemilu | 104 |
| 4. <i>Andika</i> pada tanggal 3 Juni 1971 tentang Golput Persis Indomilk | 106 |
| 5. <i>Sketsmasa</i> pada bulan Juni 1971 tentang cara-cara dan syarat-syarat berkampanye dalam pemilu 1971 | 108 |
| 6. <i>Sketsmasa</i> pada bulan Januari 1971 tentang memilih dan berebut kursi-kursi DPR Daerah | 111 |
| 7. <i>Sketsmasa</i> bulan Agustus 1971 tentang nama-nama anggota DPR Pusat hasil pemilu 3 Djuli 1971 | 113 |
| 8. <i>Merdeka</i> pada tanggal 12 Mei 1971 tentang Badju Kaos “Banteng” ... | 116 |
| 9. <i>Merdeka</i> pada tanggal 18 Agustus 1971 tentang peta politik baru | 117 |
| 10. Daftar Jumlah PPS, PPP, TPS, dan kotak suara diseluruh propinsi menurut keadaan rapat kerja PPD I seluruh Indonesia tanggal 26-28 Oktober 1971 | 118 |
| 11. Daftar jumlah anggota DPR yang dipilih dan jumlah calon yang diajukan oleh organisasi untuk tiap daerah pemilih | 119 |
| 12. Daftar rekapitulasi penyusunan daftar calon tetap anggota Dewan Perwakilan Rakyat | 120 |

| | |
|---|-----|
| 13. Penetapan hasil pemilihan umum 1971 untuk Anggota Dewan Perwakilan Rakyat | 121 |
| 14. Daftar pembagian kursi untuk pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat tahun 1971 terperinci untuk tiap organisasi dan tiap daerah pemilihan/daerah tingkat I | 122 |
| 15. <i>Berita Ekonomi</i> minggu ketiga bulan Juni 1971 | 123 |
| 16. <i>Sinar Harapan</i> pada tanggal 16 Juni 1971 tentang larangan-larangan pemungutan suara | 125 |
| 17. <i>Sinar Harapan</i> pada tanggal 30 Juni 1971 tentang tidak ada kelebihan TPS kantor | 126 |
| 18. <i>Sinar Harapan</i> pada tanggal 30 Juni 1971 tentang Solo tambah 15 TPS | 127 |
| 19. Anggaran Dasar Organisasi Peserta Pemilu 1971 | 128 |
| 20. Contoh Formulir Daftar Pemilih Sementara / Tetap / Tambahan | 145 |
| 21. Contoh Surat Pencalonan Untuk Anggota DPR, DPRD I Dan DPRD II | 146 |
| 22. Contoh Formulir Daftar Calon Kumpulan | 147 |
| 23. Inti Pengetahuan Pemilihan Umum | 148 |
| 24. Contoh bilik suara pada pemilihan umum | 150 |

ABSTRAK

Akhiruliana Nurmalasari. C. 0510009. **Konstelasi Politik Di Surakarta Pada Pemilihan Umum Tahun 1971**. Skripsi: Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui kondisi sosial politik Kota Surakarta dibawah Pemerintah Orde Baru tahun 1971. 2) Mengetahui proses pelaksanaan pemilihan umum tahun 1971 di Surakarta. 3) Mengetahui dampak sosial politik pemilihan umum tahun 1971 di Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi empat tahap yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Tahap pertama yaitu *heuristik* atau pengumpulan sumber-sumber sejarah melalui penelusuran dokumen tentang pemilihan umum 1971 di Surakarta. Tahap kedua adalah kritik sumber, yaitu memeriksa keaslian dan validitas sumber yang diperoleh. Tahap ketiga adalah interpretasi berupa penafsiran terhadap data yang diperoleh sehingga didapat fakta-fakta sejarah. Tahap keempat penulisan atau historiografi, yaitu menyajikan fakta-fakta yang telah diperoleh dalam bentuk tulisan sejarah. Untuk menganalisa data digunakan pendekatan ilmu sosial yang lain sebagai ilmu bantu Ilmu Sejarah. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosial dan politik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan umum tahun 1971 di Surakarta diikuti oleh sepuluh peserta diantaranya adalah Partai Katholik, PSII, NU, Parmusi, Golkar, Parkindo, PNI, Perti, IPKI dan Murba. Pemilihan umum tahun 1971 di Surakarta tidak lepas dari peran tokoh Keraton yang ikut mendukung Golkar dan para seniman Surakarta yang ikut berpartisipasi dalam pemilihan ini. Masyarakat mengalami banyak perubahan setelah pemilihan umum tahun 1971, salah satunya kehidupan bagi kepercayaan masyarakat itu sendiri yang lebih diakui.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemilihan umum tahun 1971 yang diikuti oleh sepuluh peserta saling bersaing dengan strateginya masing-masing. Budaya *patron client* di Surakarta menjadi salah satu faktor penting dalam strategi untuk perolehan suara selama kampanye. Proses kampanye yang berlangsung selama dua bulan ini terdapat kecurangan dan bentuk intimidasi dari pemerintah. Bentuk kecurangan tersebut menimbulkan adanya aksi golput yang ingin menegakkan hak asasi manusia pada saat pemilihan umum. Aksi golput bertolak belakang dengan kehidupan para seniman di Surakarta yang justru banyak mendapat tawaran sesuai dengan kepentingan partai, selain itu kepercayaan masyarakat mengenai aliran kebatihan menjadi lebih diakui. Perolehan suara pada pemilu tahun 1971 memunculkan empat partai besar yakni Golkar, NU, PNI dan Parmusi. Perolehan suara ini dimenangkan oleh Golkar dan wilayah Surakarta sendiri anggota yang bisa lolos ke DPR Pusat hanya berasal dari Partai NU dan Golkar.

Kata Kunci : konstelasi politik di Surakarta, Pemilihan umum tahun 1971 di Surakarta.

ABSTRAK

Akhiruliana Nurmalasari.C. 0510009. **Political Constellation of 1971 General Election in Surakarta.** Thesis: Historical Science of Cultural Studies, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

The aims of the research are: 1) To understand the sociopolitical condition of 1971 general election in Surakarta. 2) To understand the political constellation of 1971 general election in Surakarta. 3) To understand the sociopolitical impact of 1971 general election in Surakarta

This research applies historical method encompassing four interrelating steps. The first step is heuristic or collecting historical resources by thorough search of documents related to 1971 general election in Surakarta. Second step is source verification, which is examining authentication and validity of the source. The third step is interpretation, which is interpreting the data to obtain historical facts. The fourth step is historiography or writing, which is presenting obtained facts into historical text. Other approach is required to analyze the data for auxiliary science of historical studies. The approach is sociopolitical approach.

This research shows that 1971 general election in Surakarta which was ten participated including Partai Katholik, PSII, NU, Parmusi, Golkar, Parkindo, PNI, Perti, IPKI, and Murba. The 1971 general election in Surakarta could not be separated from Keraton that supported Golkar and participating artists in the election. There were some changes in society after this election; including the trust of society that had been recognized.

This research concludes that the 1971 general election which was participated by ten participants complete each others with their own strategies. Patron Client in Surakarta played an important factor for voting strategy during the campaign. During the process, the election that lasted for 2 months was full of fraudulence and intimidation from government addressing to the other parties. The fraudulence triggered abstentions with intention to uphold human rights during general election. The action oppositely contradicted the life of the artists in Surakarta who got an offer for the parties' benefits. In addition, the society's trust for mysticism got more recognition. The 1971 general election brought out four big parties, those were Golkar, NU, PNI, and Parmusi. The voting was won by Golkar. In Surakarta, the members of parties who got elected to represent in the House of Representatives were coming from NU and Golkar only.

Keyword : Political constellation in Surakarta, general election of 1971 in Surakarta.